

Peningkatan Pengetahuan tentang Bahaya Infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) serta Penerapan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene pada Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Badri Pasuruan

Retno Sasongkowati^{1*}, Anita Dwi Anggraini², Noer Amelia³

^{1,2,3,4,5} Poltekkes Kemenkes Surabaya

*Korespondensi E-mail: retnosasongkowati@gmail.com

Abstrak

Pondok Pesantren Nurul Badri terletak di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Pondok Pesantren ini terletak di Dusun Krajan, Kalipang, Grati, Pasuruan, East Java 67184, Indonesia Kota Pasuruan, Jawa Timur. Kehidupan pondok yang padat huni dengan kegiatan harian yang padat. Kebanyakan dari santri pondok pesantren hidup bersama dalam satu tempat. Dampak dari tinggal bersama dan dalam waktu yang lama dengan jumlah santri yang cukup banyak akan mempunyai dampak, terhadap masalah kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat dalam pondok pesantren sangat diperlukan. Dampak yang terjadi diakibatkan kurangnya kebersihan diri ialah gangguan fisik seperti gangguan integritas kulit, infeksi pada mata dan telinga, diare, kecacingan, sakit gigi dan gangguan fisik pada kuku, keputihan. Personal hygiene merupakan kebersihan pada diri sendiri yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Penerapan sanitasi lingkungan dan personal hygiene yang buruk, serta didukung oleh keadaan iklim tropis di Indonesia yang memiliki kelembapan tinggi, akan menyebabkan Soil Transmitted Helminth. Permasalahan yang terjadi pada masyarakat adalah Menurut laporan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Carrolyana tahun 2020 dengan judul hubungan sanitasi lingkungan dengan infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) pada Santri Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Badri Pasuruan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil dari penelitian Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) pada Santri di Pondok Pesantren Pasuruan didapatkan hasil positif Soil Transmitted Helminth berjumlah 4 santri (16%), sedangkan dan hasil negative berjumlah 21 (84%) dari semua total sampel 25. Hasil positif 4 terjadi pada jenis kelamin perempuan semua dengan jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang, ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa infeksi STH lebih banyak pada anak perempuan daripada anak laki-laki. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Pasuruan anak laki-laki dan perempuan memiliki kebiasaan aktivitas diluar atau bermain yang sama. Walaupun jenis permainannya berbeda, aktivitas mereka lebih banyak berkontaminasi dengan tanah. Perbedaan angka kejadian infeksi STH pada anak laki-laki dan perempuan tidak dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, namun dipengaruhi oleh faktor personal hygiene yang kurang baik. Luaran yang ingin dicapai adalah Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi di Jurnal HCE (Health Community Engagement) di Poltekkes Kemenkes Surabaya; Video ; Modul BerISSN ; Peningkatan pengetahuan pendidikan kesehatan dan pemahaman pengetahuan kesadaran pada siswa terkait mencegah dan memberantas Demam Berdarah Dengue ; Peningkatan kemandirian siswa dalam mencegah, memberantas dan memutus mata rantai penyakit DBD ; Peningkatan pendidikan kesehatan kepada siswa untuk mengenal gejala penyakit Demam Berdarah Dengue.

Kata Kunci: Pondok Pesantren; Soil Transmitted Helminth; PHBS

Abstract

Nurul Badri Islamic Boarding School is located in Pasuruan City, East Java. This Islamic boarding school is located in Krajan Hamlet, Kalipang, Grati, Pasuruan, East Java 67184, Indonesia Pasuruan City, East Java. Cottage life is densely populated with busy daily activities. Most of the Islamic boarding school students live together in one place. The impact of living together for a long time with a large number of students will have an impact on health problems. Clean and healthy living behavior in Islamic boarding schools is very necessary (Handayani, 2018). The impacts that occur due to lack of personal hygiene are physical disorders such as impaired skin integrity, eye and ear infections, diarrhea, worms, toothache and physical disorders of the nails, vaginal discharge. Personal hygiene is personal hygiene that is carried out to maintain health. Poor implementation of environmental sanitation and personal hygiene, supported by the tropical climate in Indonesia which has high humidity, will cause Soil Transmitted Helminths. The problems that occur in society are: According to a report from the results of research conducted by Carrolyana in 2020 with the title the relationship between environmental sanitation and STH (Soil Transmitted Helminth) infections in Madrasah Tsanawiyah students at the Nurul Badri Pasuruan Islamic boarding school, it shows that based on the results of research on the relationship between environmental sanitation and STH (Soil Transmitted Helminth) infections among students at the Pasuruan Islamic Boarding School showed positive results for Soil Transmitted Helminth in 4 students (16%), while negative

results totaled 21 (84%) out of a total of 25 samples. 4 positive results occurred in both sexes. all female with a sample size of 19 female, this is in accordance with past research which states that STH infections are more common in girls than boys. Based on the results of observations made at the Pasuruan Islamic Boarding School, boys and girls have the same habits of outdoor activities or playing. Even though the types of games are different, their activities involve more soil contamination. The difference in the incidence of STH infections in boys and girls is not influenced by gender, but is influenced by poor personal hygiene factors. The outcomes to be achieved are scientific articles published in non-accredited national journals in the HCE (Health Community Engagement) Journal at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Surabaya; Videos ; BerISSBN Module; Increasing health education knowledge and awareness among students regarding preventing and eradicating Dengue Hemorrhagic Fever; Increasing student independence in preventing, eradicating and breaking the chain of dengue fever; Increasing health education for students to recognize the symptoms of Dengue Hemorrhagic Fever.

Keywords: Islamic boarding school; Soil Transmitted Helminth; PHBS

Pendahuluan

Pondok Pesantren Nurul Badri terletak di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Pondok Pesantren ini terletak di Dusun Krajan, Kalipang, Grati, Pasuruan, East Java 67184, Indonesia Kota Pasuruan, Jawa Timur. Kehidupan pondok yang padat huni dengan kegiatan harian yang padat. Kebanyakan dari santri pondok pesantren hidup bersama dalam satu tempat. Dampak dari tinggal bersama dan dalam waktu yang lama dengan jumlah santri yang cukup banyak akan mempunyai dampak, terhadap masalah kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat dalam pondok pesantren sangat diperlukan (Handayani, 2018). Dampak yang terjadi diakibatkan kurangnya kebersihan diri ialah gangguan fisik seperti gangguan integritas kulit, infeksi pada mata dan telinga, diare, kecacingan, sakit gigi dan gangguan fisik pada kuku, keputihan (Herdyana dkk, 2016). Personal hygiene merupakan kebersihan pada diri sendiri yang dilakukan untuk menjaga kesehatan. Penerapan sanitasi lingkungan dan personal hygiene yang buruk, serta didukung oleh keadaan iklim tropis di Indonesia yang memiliki kelembapan tinggi, akan menyebabkan Soil Transmitted Helminth (Nugraha dkk, 2019).

Infeksi cacing menyebabkan perdarahan menahun yang berakibat turunnya cadangan besi tubuh dan akhirnya menyebabkan anemia defisiensi besi. Kehilangan darah yang terjadi pada infeksi kecacingan dapat disebabkan oleh adanya lesi yang terjadi pada dinding usus juga oleh karena darah yang dikonsumsi cacing itu sendiri. Diketahui bahwa total keseluruhan penduduk dunia yang mengalami anemia adalah 1,62 miliar orang dengan prevalensi anak sekolah yaitu 25,4% dan menyatakan bahwa 305 juta anak sekolah didunia menderita anemia (Julianto dkk, 2018).

Menurut laporan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Carrolyana tahun 2020 dengan judul hubungan sanitasi lingkungan dengan infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) pada Santri Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Badri Pasuruan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil dari penelitian Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) pada Santri di Pondok Pesantren Pasuruan didapatkan hasil positif Soil Transmitted Helminth berjumlah 4 santri (16%), sedangkan dan hasil negative berjumlah 21 (84%) dari semua total sampel 25. Hasil positif 4 terjadi pada jenis kelamin perempuan semua dengan jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang, ini sesuai dengan penelitian Annisa, dkk (2018) Yang mengatakan bahwa infeksi STH lebih banyak pada anak perempuan daripada anak laki-laki. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Pasuruan anak laki-laki dan perempuan memiliki kebiasaan aktivitas diluar atau bermain yang sama. Walaupun jenis permainannya berbeda, aktivitas mereka lebih banyak berkontaminasi dengan tanah. Perbedaan angka kejadian infeksi STH pada anak laki-laki dan perempuan tidak dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, namun dipengaruhi oleh faktor personal hygiene yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas inilah yang menjadi perhatian dari tim pengabdian masyarakat kami untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan dengan infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) pada Santri Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Badri Pasuruan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program kemitraan masyarakat Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya mulai dari tanggal 22 Mei sampai dengan 29 Juli 2023. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Nurul Badri Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan tentang bahaya infeksi STH serta

penerapan sanitasi dan personal hygiene yang baik sesuai dengan gaya hidup PHBS (Pola hidup Bersih dan Sehat) meliputi identifikasi analisis masalah, penetapan alternatif pemecahan masalah, persiapan tim dan rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang apa itu kecacingan dan personal hygiene; makanan sehat dan bergizi serta penerapan PHBS yang terdiri dari pembukaan oleh MC, sambutan, pembukaan oleh moderator, pemaparan oleh pemateri, serta tahap evaluasi hasil kegiatan dengan melakukan pemeriksaan infeksi kecacingan pada santri.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Identifikasi masalah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat sasaran serta melalui wawancara dengan Santri, Guru dan pimpinan pondok pesantren Nurul Badri Pasuruan. Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh tingginya Adanya infeksi kecacingan STH sebanyak 16% pada Santri Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Nurul Badri Pasuruan solusi yang ditawarkan adalah peningkatan pengetahuan tentang bahaya infeksi STH serta penerapan sanitasi dan personal hygiene yang baik sesuai dengan gaya hidup PHBS (Pola hidup Bersih dan Sehat). Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Identifikasi dan analisis masalah	22 Mei 2023
2	Koordinasi persiapan kegiatan	27 Juni 2023
3	Pelaksanaan penyuluhan tahap 1	6 Juli 2023
4	Pelaksanaan penyuluhan tahap 2	22 Juli 2023
5	Pelaksanaan monitoring	29 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara 3 tahap, tahap 1 dilakukan peninjauan pada lokasi untuk melihat dan wawancara pimpinan pondok pesantren pada guru serta para santri. Kemudian tahap ke 2 dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan feases lengkap untuk melihat apa terdapat santri yang terinfeksi kecacingan. Penyuluhan tentang Kecacingan dan Pola Hidup Bersih diberikan dalam bentuk presentasi oleh Tim Pengabdian dan kepada para santri dan pembagian brosur kepada para santri. Penyuluhan diberikan agar para santri mengetahui tentang penyakit cacing dan berbagai macam cacing yang menginfeksi khususnya cacing Soil Transmitted Helminths serta bagaimana, gejala dan pencegahannya.

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan infeksi kecacingan negative dari para santri maka Tim PKM melakukan penyuluhan evaluasi untuk tetap dipertahankan. Tim kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dilaksanakan diantaranya telah dilakukan penyuluhan preventif, pemeriksaan infeksi kecacingan kepada para santri Nurul Badriah. Penjelasan dan edukasi kepada para santri dan guru serta pimpinan pondok pesantren berjalan dengan baik dan lancar.

Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini di dapatkan 100% santri negative kecacingan tetapi masih ada santri 8 yang tidak diperiksa karena tidak mengumpulkan sampel pemeriksaan, Kegiatan edukasi/penyuluhan dan pemeriksaan infeksi tentang kecacingan ini diharapkan dapat berlangsung kontinu supaya dapat menjangkau semua para santri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada Santri Pondok Pesantren Nurul Badri Pasuruan atas kesediaan dan partisipasinya dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di wilayahnya.

Daftar Pustaka

- Arisman. Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010. Khomsan. Ekologi masalah gizi, pangan dan kemiskinan. Bandung:Alfabet;
- Carrolyna AR. 2020. hubungan sanitasi lingkungan dengan infeksi sth (soil transmitted helminth) pada santri madrasah tsanawiyah di pondok pesantren nurul badri Pasuruan. Jurnal Analis Kesehatan Sains Natadisastra dan Ridad . 2009. Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. (d.s.Djaenudin Natadisastra, & M. Prof. Dr. Ridad Agoes, Penyunt.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nloviarini, dkk.2019. Hubungan InfeksiTelur STH dengan Usia Petani di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. D3 Teknologi Laboratorium Medis Bhakti Wiyata.
- Nugraha, dkk. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. Vol 8 (3).
- Oktofani, lutfi. 2019. Hubungan Derajat Infeksi Soil Transmitted Helminth (STH) dengan Kadar Hemoglobin dan Glukosa Darah pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Prasetyo H R. 2013. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Cetakan kesatu. Jakarta :Sagung Seto.